KLASIFIKASI SISTEM MANAJEMEN BASIS DATA

Meri Azmi

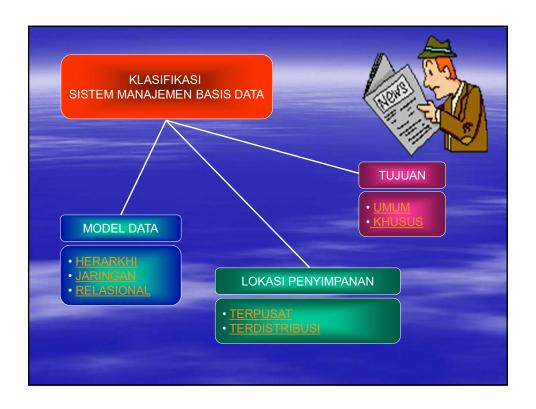
Jurusan teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang



Today

Klasifikasi SMBD berdasarkan:

- Tujuan
- Lokasi Penyimpanan
- Model Data



TUJUAN UMUM SMBD dapat digunakan untuk berbagai tujuan dengan memperlakukan data sama menurut penggunaannya. Banyak ditawarkan untuk tujuan komersial. Contoh: Dbase.Oracle, Foxbase, dll. Back



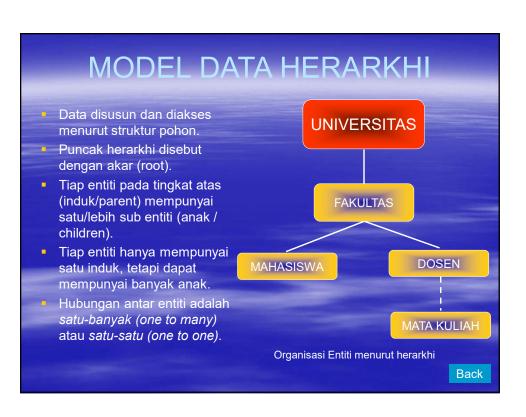


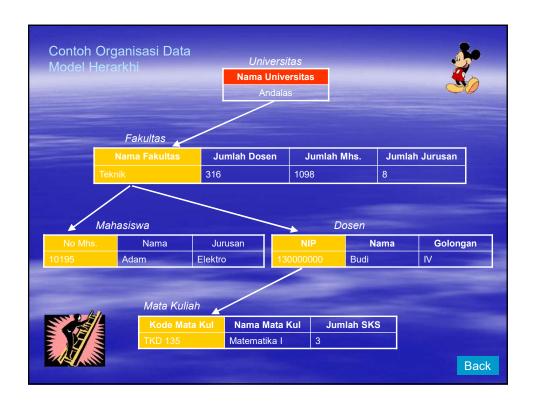
LOKASI PENYIMPANAN DATA TERDISTRIBUSI



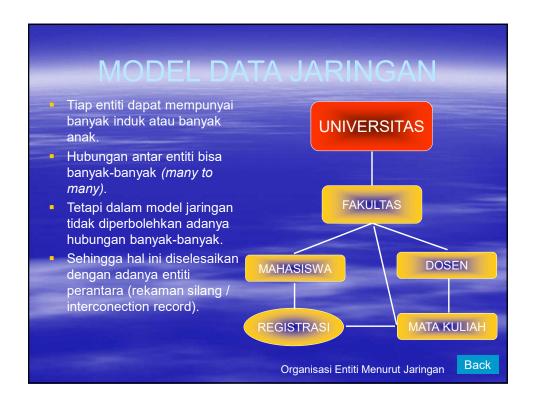
- Basis data disimpan tidak dalam satu komputer, melainkan tersebar pada penyimpanan tiap terminal pemakai.
- Antar pemakai dapat mengakses data secara langsung, tidak perlu melalui pusat penyimpanan.
- Memerlukan sistem kontrol yang lebih rumit dari pada sistem basis data terpusat.

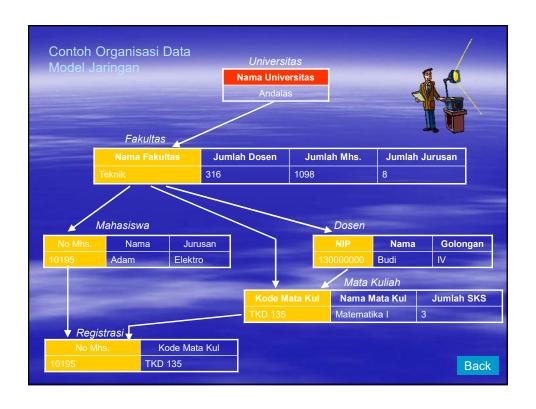
Back



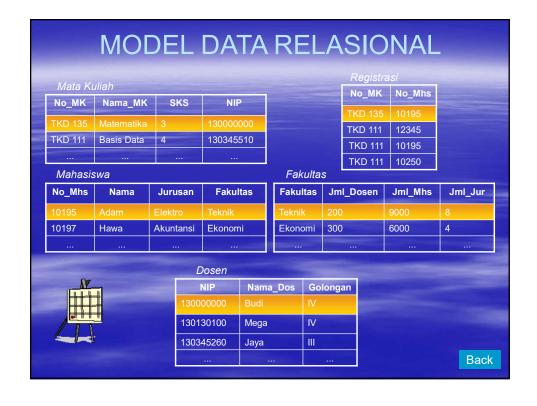












Model Data Relasional

- Tidak terdapat herarkhi atau jenjang dalam medan rekaman data dan setiap medan data dapat dijadikan kunci data.
- Data disusun dari nilai yang berhubungan yang disebut dengan baris.
- Baris-baris akan tersusun membentuk sebuah tabel, yang biasanya tersimpan dalam satu berkas.
- Tabel-tabel secara keseluruhan merupakan penyajian dari atribut data yang saling berhubungan.

Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan

- Lebih luwes dibandingkan yang lain.
- Mempunyai latar belakang teori matematik.
- Pengorganisasiannya sangat sederhana sehingga mudah dipahami.
- Basis data yang sama biasanya dapat disajikan dengan lebih sedikit terjadi data rangkap.

Kekurangan

- Lebih sulit implementasinya terutama untuk data dalam jumlah besar dan tingkat kompleksitasnya tinggi.
- Proses pencarian data lambat, karena beberapa tabel tidak dihubungkan secara fisik.



Back

Kesimpulan

- Sistem manajemen basis data relasional lebih banyak diimplementasikan daripada SMBD yang lain.
- Untuk perkuliahan berikutnya yang akan dibahas adalah SMBD dengan model data relasional.

